

Cadre Training for Early Detection of Hypertension with Booklets in Kampung Parung Ponteng Rw 07, Desa Tajur, Citeureup, Bogor

Rochmayanti^{1*}, Sapta Prayoga², Zakia Saleh Dawil³
Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Rochmayanti giatrafi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Hypertension, Cadre, Booklet, Parung Ponteng

Received : 04, November

Revised : 22, November

Accepted: 28, December

©2022 Rochmayanti, Prayoga, Dawil:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Hypertension is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg (Smeltzer & Bare, 2017). The purpose of holding Community Service is to increase the ability of cadres to prevent hypertension and public awareness of chronic hypertension. The participants of this training were RW 07 cadres with a total of 5 people. This activity was carried out by providing health education about hypertension and its management with a booklet for 1 week, before the implementation was given the pretest contents of the booklet and after 10 days posttest. The results of this Community Service found that there was an increase in cadres' knowledge of hypertension and its management with booklets of around 67%. Cadres respond well to explanations about 100% hypertension, cadres participate in activities from start to finish, so that cadre knowledge increases and they can explain knowledge of early detection of hypertension when carrying out blood pressure checks in the community of Rt 01 and RT 02.

Pelatihan Kader untuk Deteksi Dini Hipertensi dengan *Booklet* di Kampung Parung Ponteng Rw 07 Desa Tajur Citeureup Bogor

Rochmayanti^{1*}, Sapta Prayoga², Zakia Saleh Dawil³

Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia

Corresponding Author: Rochmayanti giatrafi@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Hipertensi, Kader, *Booklet*, Parung Ponteng

Received : 04, November

Revised : 22, November

Accepted: 28, December

©2022 Rochmayanti, Prayoga, Dawil:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Smeltzer & Bare, 2017). Tujuan diadakannya Pengabdian Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan kader dalam mencegah penyakit hipertensi dan kesadaran masyarakat terhadap penyakit kronis hipertensi. Peserta Pelatihan ini adalah Kader RW 07 sebanyak 5 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi dan penatalaksanaannya dengan booklet selama 1 minggu, sebelum pelaksanaan diberikan pretes isi booklet dan setelah 10 hari posttest. Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini di dapatkan ada peningkatan pengetahuan kader terhadap pengetahuan hipertensi dan penatalaksaannya dengan booklet sekitar 67%. Kader merespon dengan baik penjelasan tentang penyakit hipertensi 100%, kader mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, sehingga pengetahuan kader meningkat serta mereka dapat menjelaskan pengetahuan deteksi dini hipertensi pada saat melakukan pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat Rt 01 dan RT 02.

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Smeltzer&Bare,2017). Gejala hipertensi yang tidak terdeteksi dini dan tidak mendapatkan perawatan yang lebih baik dapat menimbulkan kerusakan organ tubuh. Hipertensi perlu mendapatkan perhatian yang lebih, kondisi tersebut karena hipertensi akan mengakibatkan komplikasi pada organ target serta penyakit ini nampak tidak memperlihatkan gejala yang berarti pada awal terjadinya penyakit oleh karena itu disebut "silent disease"(Kurniasari & Purnadianti, 2020).

Sekitar 7,5 juta kematian di seluruh dunia diduga disebabkan oleh tekanan darah tinggi (hipertensi), total kematian berkisar 12,8% pada usia dewasa pertengahan hingga usia lanjut, dan tekanan darah tinggi turut menyumbang angka kecacatan yang disesuaikan mencapai angka 57 juta per tahun (WHO, 2018). Hipertensi mencetuskan timbulnya plak aterosklerotik di arteri serebral dan arteriol, yang dapat menyebabkan oklusi arteri, cedera iskemik dan stroke sebagai komplikasi jangka panjang (Yonata, 2016).

Pada awalnya, hipertensi banyak ditemukan di daerah perkotaan. Namun, belakangan ini kedua penyakit ini mulai banyak ditemukan di daerah pedesaan. Kurangnya informasi bagi penduduk desa, rendahnya pendidikan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan merupakan faktor yang juga bertanggung jawab terhadap peningkatan prevalensi hipertensi di daerah pedesaan. Selain itu, ketiga faktor di atas juga bertanggung jawab terhadap peningkatan komplikasi, angka kematian dan kesakitan hipertensi (Smith; 1995 dalam Subandrate 2017).

Berdasarkan data survey masyarakat di Kp Parung Ponteng RT 01 dan 02 RW 07 Desa Tajur Citeureup Bogor pada Bulan Juni 2022 didapatkan penderita hipertensi pada Orang dewasa 16% dan usia lanjut 43% dengan tim kader berjumlah 5 orang yang sudah mendapatkan pelatihan dari tim kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, penimbangan BB Bayi dan pemberian obat cacing.

Melihat data di atas, penting untuk memberikan informasi yang tepat melalui Pelatihan Kader Untuk deteksi dini Hipertensi menggunakan Booklet pada masyarakat Kp. Parung Ponteng guna pencegahan munculnya penyakit hipertensi dan pengobatan dini dalam rangka mengurangi angka kesakitan, komplikasi dan angka kematian akibat hipertensi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan Pelatihan Kader menggunakan booklet tentang tanda dan gejala penyakit hipertensi. Mengingat komplikasi hipertensi sangat banyak dan berbahaya, untuk itu kegiatan pengabdian ini dianggap penting sehingga kejadian penyakit hipertensi dapat dideteksi secara dini, dapat segera dilakukan penatalaksanaan sehingga komplikasi lebih lanjut dapat dicegah.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Tajur Citeureup Bogor tentang bahaya penyakit hipertensi serta kesadaran untuk meningkatkan kegiatan pencegahan terhadap penyakit hipertensi melalui pelatihan kader, meningkatkan kesadaran untuk segera memeriksa tekanan darah jika terjadi

gejala dan tanda yang mencurigakan agar pengobatan yang tepat dapat dilaksanakan serta komplikasi dapat dicegah. Selain itu, diharapkan juga terlatihnya kader kesehatan di Desa Tajur Citeureup Bogor dalam mendeteksi dini penyakit hipertensi berdasarkan gejala tanda, dan pemeriksaan tekanan darah melalui penyuluhan dengan booklet.



Gambar 1. Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Hipertensi dengan *Booklet*

PELAKSANAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk melatih kader dalam mendeteksi dini hipertensi dengan menggunakan booklet. Kegiatan ini dilakukan sejak tanggal 13 - 24 Juni 2022 di Kp Parung Ponteng RW 07 Desa Tajur Citeureup Bogor. Media yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Booklet hipertensi yang diberikan kepada kader, berisi tentang materi hipertensi dan penatalaksanaannya.
2. Melatih kader cara menyampaikan booklet kepada pasien dan keluarga hipertensi berisi tentang materi hipertensi dan cara pencegahan serta penatalaksanaannya.
3. Lembar ceklist yang digunakan untuk menilai kemampuan kader.
4. Soal pre-post-test untuk mengevaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi



Gambar 2. Bersama Kader Penjelasan Hipertensi dengan Booklet



Gambar 3. Booklet Deteksi Dini Hipertensi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian masyarakat pada pelatihan kader untuk deteksi dini hipertensi melalui booklet terhadap pengetahuan kader RT 01 dan 02 Kp Parung Ponteng menunjukkan bahwa: Berdasarkan pretest pemahaman kader tentang deteksi hipertensi masih sangat rendah sebesar 35%, setelah dilakukan pelatihan selama 2 minggu (10 hari) kader mampu menjelaskan booklet Deteksi dini hipertensi kepada pasien dan keluarga dengan hipertensi dengan hasil 67%.

Pelatihan Kader Deteksi dini Hipertensi terdiri dari 5 orang berdasarkan kader yang telah di bina oleh Puskesmas Tajur dan rekomendasi dari Ketua RT. Kegiatan pelatihan kader dilaksanakan dari tanggal 13-24 Juni 2022 di Kp Parung Ponteng. Pelatihan kader dilakukan dengan pemberian edukasi mengenai penyakit hipertensi dan penatalaksanaannya dengan menggunakan

booklet yang baik dan benar. Para kader akan diukur pengetahuannya menggunakan soal pre-post-test dan diamati keterampilannya menggunakan lembar ceklist untuk menilai kemampuan kader tersebut.

Menurut Maulana, bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Berdasarkan pengalaman dan penelitian, diperoleh bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari pengetahuan.

Penutupan pengabdian masyarakat ini diakhiri dengan kesan dan pesan dari para kader dan masyarakat sekitar. Kader RW 07 sangat berterima kasih atas diselenggarakannya kegiatan ini karena menurut mereka selain mendapat pengetahuan tentang penyakit Hipertensi, Kader puas dapat membantu masyarakat dalam mengetahui sedini mungkin penyakit hipertensi yang diderita oleh masyarakat dengan pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan fisik dan konsultasi berbagai keluhan hipertensi serta penatalaksanaannya. Beberapa alat Tensimeter lengkap dengan Booklet hipertensi ditinggalkan di Kader RT 01 dan 02.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Kader merespon dengan baik penjelasan tentang penyakit hipertensi 100%, kader mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, sehingga pengetahuan kader meningkat serta mereka dapat menjelaskan pengetahuan deteksi dini hipertensi pada saat melakukan pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat Rt 01 dan RT 02.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul: "Pelatihan Kader untuk Deteksi Dini Hipertensi dengan Booklet di Kp Parung Ponteng" yang telah dilaksanakan di Desa Tajur Citeureup Bogor telah menambah wawasan dan pengetahuan Kader dan masyarakat tentang deteksi dini penyakit Hipertensi khususnya tentang gejala klinis, komplikasi dan penatalaksanaannya bagi penderita Hipertensi, juga waspada kapan mereka harus segera memeriksakan tekanan petugas kesehatan setempat. Selain itu Kader juga memiliki pengetahuan tentang beberapa penyakit yang mereka dapat dari hasil konsultasi dengan Perawat/Dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis hanturkan kepada UPPM Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan bantuan dana untuk kegiatan ini, tak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Sudinkes Kabupaten Bogor yang telah memfasilitasi pengabdian masyarakat ini, serta penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Tajur Citeureup, Kepala sekolah SDN 07 Tajur, Mahasiswa Akademi Keperawatan Yayasan Jalan Kimia dan Kader RT 01 dan 02 RW 07 Kp Parung Ponteng serta pasien & keluarga Hipertensi yang turut

andil mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini, beserta seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.



Gambar 4. Penutupan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Akper YJK

DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes.(2020), Kemkes Sarankan Masyarakat Manfaatkan Obat Tradisional, diperoleh pada tanggal 07 Juni 2022). Dari, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052100005/kemkes-sarankan-masyarakat-manfaatkan-obat-tradisional.html>
- Kemkes. (2018). Klasifikasi Hipertensi. diperoleh 07 November 2018. dari, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/klasifikasi-hipertensi>
- WHO. (2017). Pengertian Hipertensi. Diperoleh, 07 Juni 2022, Dari, https://www.google.com/search?q=pengertian+hipertensi+menurut+who&bih=657&biw=1366&hl=en&sxsrf=ALiCzsbQZ_PupMYFCYsAbwB4pmThJwPrHg%3A1667796748346&ei=DI9oY_DmFK6E4
- Kemkes. (2018). Gejala Hipertensi. Diperoleh, 07 Juni 2022, dari, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/43/gejala-hipertensi>
- Kemkes. (2019).Factor Resiko Hipertensi. Diperoleh 07 Juni 2022. dari, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/apa-saja-faktor-risiko-hipertensi#:~:text=Faktor%20risiko%20yang%20dapat%20diubah%3A&text=Merokok%2C%20E%80%A2%20Kurang%20makan%20buah,berlebih%20E%80%A2%20Dislipidemia%20Stres>
- Kemkes. (2019). Komplikasi Hipertensi. Diperoleh 07 Juni 2022. dari, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/5/apa-komplikasi-berbahaya-dari-hipertensi#:~:text=Jika%20tidak%20terkontrol%2C%20Hipertensi%20dapat,Penyakit%20Ginjal>

- Kemenkes. (2018). Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi. Diperoleh 07 Juni 2022. Dari, <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi>
- Mia Ashari Kurniasari dan Mely Purnadianti. (2020), Deteksi dini hipertensi dengan pemeriksaan darah pada kelompok lansia di Mrican Kec Mojoroto RT 03 RW 05 Kediri Jawa Timur 2020. Proseding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat : 180-344-1-SM
- Price SA, Wilson LMC. Patofisiologi Vol 2: Konsep Kllinis Proses-proses Penyakit. Jakarta: EGC; 2006
- Permatasari. Kejadian Hiperkolesterolemia Disertai Hipertensi dan Diabetes mellitus pada Penderita Stroke Trombotik Akut. Bulletin. 2011;13(3):112-20
- Subandrate & Budi Santoso, (2017). Pendampingan Keterampilan Masyarakat Deteksi Dini Penyakit Hipertensi, Jurnal Pengabdian Sriwijaya : 5664-12417-1 PB.
- Wijayanti & Budhi Mulyadi (2021) Pendidikan Kesehatan Menggunakan Booklet Terhadap Pemahaman Pasien Hipertensi Di Puskesmas. Program S1 Keperawatan STIKIM Jakarta. <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/324/250>